

BUMDes Purworejo Siapkan Paket Wisata

PURWOREJO (KR) - Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kabupaten Purworejo bertekad untuk membantu menyemarakkan dunia pariwisata. Mempromosikan berbagai produk lokal dengan kemasan yang menarik sehingga diminati wisatawan. "BUMDes se Kabupaten Purworejo siap mendukung suksesnya program pemerintah, salah satunya mendukung sektor pariwisata," kata Ketua Forum BUMDes Kabupaten Purworejo, Pitoyo SPd, Rabu (1/7). Dalam forum dialog BUMDes bersama Bupati Purworejo Agus Bastian SE MM di Desa Jelok Kecamatan Kaligesing Pitoyo mengaku, telah menyiapkan sejumlah paket wisata yang menarik untuk wisatawan. "Berbagai produk lokal juga sudah kita kemas dengan kemasan yang menarik," jelasnya.

Guna peningkatan BUMDes, Forum BUMDes juga mengusulkan agar program e-warung ke depan dapat lebih memberdayakan BUMDes. Yakni dengan membelanjakan kebutuhan e-warung ke BUMDes di setiap desa. "Kami berharap setiap BUMDes di setiap desa dapat lebih berdaya sehingga terjadi perputaran ekonomi di desa," tandasnya. BUMDes yang maju tentunya juga akan memajukan desanya. Menanggapi hal itu Agus Bastian mengatakan, bahwa dalam upaya meningkatkan perekonomian di desa, BUMDes didorong untuk terus meningkatkan berbagai inovasi agar dapat terus berkembang. "Peluang hadirnya Bandara YIA di Kulonprogo diharap dapat dimanfaatkan BUMDes di Purworejo untuk mengambil manfaat secara ekonomi demi kesejahteraan masyarakat Purworejo," tandasnya. (Nar)-o

Gugas Covid-19 Bentuk Tim Assesmen Perwali

SALATIGA (KR) - Gugus Tugas (Gugas) Covid-19 Kota Salatiga membentuk tim assesmen Peraturan Walikota (Perwali) tentang Protokol Kesehatan, Pencegahan dan Pengendalian Covid-19. Tim ini akan turun ke lapangan untuk melihat sektor yang dibuka tahapan menuju new normal. Ketua Harian Gugus Tugas Covid-19 Salatiga, Fakrurroji mengatakan Perwali diberlakukan 1 Juli 2020 dan dilakukan secara selektif. artinya tidak serta merta semua dilonggarkan, tetapi akan dilakukan sosialisasi dan penerapan pada protokol kesehatan. "Sesuai arahan Presiden saat vicon Selasa (30/6) tidak perlu tergesa-gesa tetap melihat kondisi di lapangan. Untuk Salatiga saat ini masih zona kuning harus selektif dalam penerapan Perwali," tandas Fakrurroji, Rabu (1/7).

Tim Assesmen bertugas mengamati dan memastikan tempat yang memang layak dan sudah sesuai protokol kesehatan. Untuk menggerakkan perekonomian di Salatiga, rumah makan, hotel dan mall dilonggarkan namun tetap harus menaati protokol kesehatan. Tempat ibadah juga akan ditandai label oleh tim agar nyaman. "Rumah makan juga akan kami tempeli dengan label setelah diteliti oleh tim yang turun ke lapangan. Apabila dalam perjalanan Perwali tersebut dikhawatirkan ada penyebaran, maka akan dipersempit pelonggarannya. Kita beraktivitas berdampingan dengan virus korona," tandasnya. Ketua DPRD Salatiga, Dance Ishak Palit menegaskan agar Perwali Protokol Kesehatan, Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 diuji publik terbatas karena membutuhkan peran masyarakat. (Sus)-o

Polres Klaten Layani Pemohon SIM Khusus



KLATEN (KR) - Polri menggelar program Surat Izin Mengemudi (SIM) khusus dalam rangka HUT ke-74 Bhayangkara yang diselenggarakan 1 Juli 2020. Di Klaten, hingga H-2 setidaknya sudah ada 3 pemohon SIM khusus.

"Perintah langsung dari pimpinan bahwa ada program SIM khusus. Itu diperuntukkan bagi pemohon SIM A dan C yang lahir di tanggal 1 Juli," ujar Kasat Lantas Polres Klaten, AKBP Bobby Anugerah Rachman, Selasa (30/6). Dijelaskan, SIM khusus berlaku untuk pemohon baru maupun perpanjangan dengan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang dibiayai oleh sponsor. Sehingga pemohon tidak mengeluarkan biaya.

"Syaratnya lahir tanggal 1 Juli dengan menunjukkan KTP, memenuhi KIR dokter, psikologi, serta lolos tes uji teori dan praktik," ujarnya. Bobby mengatakan, tidak ada batasan jumlah atau kuota pemohon SIM khusus. Namun untuk waktunya hanya sampai 1 Juli 2020. Program SIM khusus ini sebagai wujud kepedulian Polri kepada masyarakat. "Sampai hari ini baru ada 3 pemohon yang mendaftar," imbuhnya. (Lia)-o

Dilaunching Buku 88 Manifestasi CA

SEMARANG (KR) - Masa pandemi Covid-19 selama 3 bulan terakhir menjadikan semua warga di segala bidang, termasuk perguruan tinggi (PT) memiliki mindset baru. Dalam keterbatasan dan kerja serba online dan banyak bekerja di rumah, civitas akademika (CA) Unika Soegijapranata Semarang tetap berprestasi. "Salah satu buktinya, 15 buku dihasilkan Unika Soegijapranata selama masa pandemi Covid-19. Terbaru, buku '88 Manifestasi Civitas Akademika di Tengah Pandemi' karya Humas Unika bekerjasama dengan Webmaster Unika dan Penerbit Unika," ujar Rektor Unika Soegijapranata Prof Dr Ridwan Sanjaya MSIEC saat launching buku berisi 88 artikel atau berita tentang Unika yang dimuat di berbagai media massa cetak dan elektronik nasional selama masa pandemi, Senin (29/6).

Launching buku dilakukan secara online dihadiri secara virtual oleh para wakil rektor, penyusun yang juga Ka Humas F Juwono Agus dan Webmaster F Henry Ernanto, editor buku Ignatius Eko Budhi Setiyono SPd MSI, penerbit serta sejumlah wartawan mitra Unika. Bagi penerbitan Unika, buku model audio visual atau video bisa masuk di dalamnya merupakan buku yang pertama karya Unika dan tidak banyak dari penerbitan lainnya di luar Unika yang menghasilkan jenis buku serupa. Buku baru Unika ini juga gadget friendly, gratis, mudah dibaca karena hurufnya bisa dibesarkan kecilkan secara otomatis tanpa campur tangan manusia dan bisa diakses di Google Playbooks yang tampilannya akan berubah otomatis jika ganti gadget atau perangkat. (Sgi)-o

ARAHAN KAPOLDA JATENG PADA HUT KE-74 POLRI Tingkatkan Pelayanan Hadapi Pandemi Covid-19

SEMARANG (KR) - Belum meredanya penyebaran Covid-19 mengundang keprihatinan berbagai kalangan. Bahkan, pada Peringatan Hari Ulang Tahun ke-74 Polri (Hari Bhayangkara) tahun 2020 tingkat Polda Jateng, Rabu (1/7) menekankan pelayanan publik kepada masyarakat agar ditingkatkan guna memberikan kontribusi pada pemerintah.

"Ini kita lakukan agar masyarakat betul-betul memahami dengan situasi ini, yaitu dengan jalan Polri hadir untuk menertibkan terkait dengan protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah," ungkap Kapolda Jateng Irjen Pol Achmad Lutfi usai upacara Peringatan Hari Bhayangkara ke-74

tahun 2020 tingkat Polda Jateng. Sementara upacara di tengah pandemi digelar virtual serentak jajaran Polri melalui live streaming/ video conference terintegrasi dengan Istana Negara dan Gedung Bareskrim Polri dengan Irup Presiden RI Joko Widodo (Jokowi).

Hadir pada upacara melalui live streaming/ video conference terintegrasi tingkat Polda Jateng di Gedung Bo- bobudur di antaranya Gubernur Jateng Ganjar Pranowo, Kajati Jateng Priyanto dan Pangdam IV/Diponegoro Mayjen TNI Bakti Agus Fadjar. Terkait pandemi Covid-19, sebelum memberikan jaminan keamanan kepada masyarakat bagi personel wajib terlebih dahulu menjamin kese-

hatan dan bebas Covid-19.

"Sebelum memberikan jaminan keamanan kepada masyarakat, Polri dulu harus aman. Oleh karena itu Direktorat Biddokes telah melakukan rapid test dan swab kepada anggota sampai ke tingkat polsek. Jadi kita sudah memberikan suatu tes bekerjasama dengan beberapa pemerintah kota," ucapnya sambil menyinggung dari hasil penelusuran terdapat satu anggota di Polsek Rembang yang positif korona.

"Transmisi lokal betul-betul diperhatikan, tadi sudah dijelaskan bapak Kapolda dengan sangat komplit, diminta bekerjasama forkopimda untuk saling mendukung, kita lakukan tracing sehingga penularannya keli-

hatan persis, hari ini saya mau ke Rembang untuk mengecek sekaligus ada dua tempat baik wilayah kerja

provinsi dan Polda, kebetulan masing-masing ada transmisi lokalnya," tutur Achmad Lutfi. (Cry)-o



KR-Karyono

Kapolda Jateng Irjen Pol Achmad Lutfi didampingi Gubernur Jateng Ganjar Pranowo dan Pangdam IV/Diponegoro Mayjen TNI Bakti Agus Fadjar memberikan keterangan kepada wartawan.

PLN Tak Pernah Peras Pelanggan

SEMARANG (KR) - PLN melalui manager komunikasi Harris, didampingi Manager Unit Pelayanan Pelanggan Brebes, Eggie Ergian, Selasa sore (30/6) menjelaskan PLN sama sekali tidak pernah melakukan pemerasan kepada pelanggan.

Setelah dicek di lapangan, ditemukan bahwa piringan kwh meter berputar berlawanan (berputar ke kiri) yang mengakibatkan mundurnya angka stand meter.

"Petugas kami mengecek pengawatan kwh meter ditemukan kondisi tak sesuai standar," jelas Harris. Petugas langsung menyampaikan kepada pelanggan

diarahkan untuk datang ke kantor PLN Unit Pelayanan Pelanggan untuk menyelesaikan tagihan susulan sebagai penyelesaian administrasi atas pelanggaran yang dilakukan.

Sesuai pernyataan dari pelanggan kepada petugas PLN yang mendatangi rumahnya, rumah tersebut sempat direnovasi dan

diawasi adiknya.

Tidak diketahui ada perubahan pada sisi meteran pada saat dilakukan renovasi, faktanya angka penggunaan listrik yang tercatat dalam sistem PLN memperlihatkan perubahan tersebut yang ditandai dengan menurunnya angka stand meter.

"Secara teknis, bila dilakukan pemindahan kabel masuk dan ke luar pada terminaleter, piringan akan berjalan ke arah sebaliknya dan pengguna listrik tak dapat diukur secara akurat," tambah Eggie kepada para wartawan.

PLN sudah memberi jalan ke

luar kepada pelanggan dengan cara mengangsur tagihan susulan pelanggan sebesar Rp 1.246.539.

Tetapi pelanggan memilih melunasi tagihan susulan, kemudian membuat video yang disebarakan seolah-olah dirinya diperas petugas PLN.

"Kami tekankan sekali lagi, tidak ada pemerasan, namun yang ada hanya adanya pelanggaran penertiban pemakaian Tenaga Listrik (P2TL), untuk itu PLN memberikan sanksi berupa denda sesuai pelanggaran yang dilakukan sesuai prosedur. (Fre)-o

Dinas Arsip Klaten Bangun Ruang Tahan Api

KLATEN (KR) - Selain melakukan inovasi arsip digital melalui program "Titip Bandaku", Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Klaten tetap meningkatkan keamanan arsip manual, dengan membuat ruang khusus tahan api.

"Jadi kalau mi-sal terjadi kebakaran atau apa, arsip-arsip dalam ruangan ini Insya Allah tetap aman," kata Kepala Dinas Arsip dan Perpustakaan Klaten, Syahrana didampingi Kabid Kearsipan Rinto Patmono, di kantornya, Rabu (1/7).

Menurut Syahrana, ia membuat inovasi berdasarkan hasil serap aspirasi masyarakat. Di antaranya adanya keluhan dari warga yang tinggal di daerah kawasan rawan bencana Gunung Merapi.

Biasanya, ketika terjadi erupsi Merapi warga bergegas menyelamatkan nyawa dan juga ternak, namun lupa untuk menyelamatkan arsip atau dokumen-dokumen penting.

Sehubungan hal itu Dinas Arsip dan Perpustakaan memberikan layanan program titip bandaku, untuk menyimpan arsip warga lereng Merapi tersebut secara digital.

"Kalau erupsi kan warga hanya menyelamatkan nyawa, jadi arsip penting harus yang terbakar. Sekarang sudah dititipkan pada kami, dan kami simpan dalam bentuk digital sehingga aman," jelas Syahrana.

Program tiitp Bandaku tersebut akan dikembangkan untuk melayani kepentingan penyimpanan arsip seluruh warga Klaten. Namun demikian, untuk saat ini masih diprioritaskan bagi masyarakat di daerah bencana.

"Setelah selesai dari kawasan rawan bencana erupsi Merapi, kami prioritaskan untuk warga di kawasan rawan banjir," jelas Syahrana.

Kendati arsip telah disimpan dalam bentuk digital, Dinas Arsip dan Perpustakaan Klaten juga tetap menjaga keamanan arsip-arsip penting secara manual.

Yakni dengan membangun sebuah ruang khusus yang didesain tahan api dan dilengkapi dengan alat pengaman modern. Hanya arsip-arsip vital yang bisa masuk dalam penyimpanan ruang tahan api tersebut.

"Dulu Dinas Arsip itu seperti TPA. Ke sini bawa karung-karungan terus ditimbun, dan itu mayoritas arsip limbah. Sekarang tidak boleh lagi seperti itu, harus arsip yang sudah diseleksi.

Untuk OPD yang arsipnya banyak, kita datang kita dampingi penataannya dan kita ajari cara memasukkan ke aplikasi kami," jelasnya.

Atas kerja keras dan inovasi yang dilakukan, Dinas Arsip dan Perpustakaan dibawah kepemimpinan Syahrana pernah mendapatkan Penghargaan Pengawasan Kearsipan tingkat nasional.

(Sit)-o

PERINGATAN HUT KE-74 POLRI DI MAGELANG

Dandim 0705/Magelang Berikan 'Kejutan'

MAGELANG (KR) - Suasana peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-74 Polri (Hari Bhayangkara) di Polres Magelang dan Polres Magelang Kota diwarnai 'kejutan' dari Komandan Kodim 0705/Magelang Letkol Czi Anto Indriyanto SSos dan jajaran, Rabu (1/7). Nasi tumpeng kuning dibawa anggota Kodim 0705/Magelang masuk ke aula Polres Magelang dan Polres Magelang Kota, untuk kemudian dipotong oleh Kapolres Magelang AKBP Ronald Ardianto Purba dan Kapolres Magelang Kota AKBP Nugroho Ari Setyawan.

Kapolres Magelang menyerahkan potongan nasi kepada Bupati Magelang Zaenal Arifin SIP di aula Mako Polres Magelang, Kapolres Magelang Kota menyerahkan potongan nasi tumpeng kepada Walikota Magelang Ir H Sigit Widyonindito MT di aula Polres Magelang Kota.

Kepada KR usai acara, Kapolres Magelang menyatakan kaget memperoleh 'kejutan' dari Komandan Kodim 0705/Magelang tersebut. Ini merupakan suatu apresiasi luar biasa. Kapolres Magelang berharap polisi semakin disayang masyarakat, dan polisi harus benar-benar menjadi pelayan masyarakat.

Kapolres Magelang Kota mengatakan pihaknya tidak menyangka sebelumnya. Perhatian dari TNI dinilai luar biasa di Kota Magelang. Mungkin ini merupakan suatu karakteristik Kota Magelang. Sesuai dengan asumsinya sebelum masuk ke Kota Magelang, bahwa masyarakat Magelang sebenarnya merupakan masyarakat TNI. Jadi tidak dapat

dipisahkan antara TNI dengan masyarakat. "Artinya TNI itu sebagai profesi, pasti banyak keluarganya yang ada disini. Ternyata benar," kata Kapolres Magelang Kota.

Komandan Kodim 0705/Magelang mengatakan Kodim 0705/Magelang merupakan mitra kerja Polres Magelang dan Polres Magelang Kota. Selama ini, termasuk saat pandemi Covid-19 ini, kegiatannya sangat luar biasa dalam rangka mendukung tim gugus tugas, baik di Kabupaten Magelang maupun Kota Magelang. Suka dan duka dilalui dalam kegiatan tersebut, sehingga dalam rangka Hari Bhayangkara ke-74 ini diinisiasi untuk memberikan 'kejutan' dari Kodim 0705/Magelang yang sifatnya nanti akan menjadi suatu memori indah, men-

jadi suatu kenangan bagi Kapolres Magelang dan Kapolres Magelang Kota, serta mampu memberikan semangat yang lebih kepada keluarga besar Polres Magelang dan Polres Magelang Kota.

Ini juga dapat memberikan contoh bagi masyarakat, bahwa sungguh-sungguh memerangi Covid-19. Dalam kegiatan tersebut ada kerja sama antar tim,

yang dalam hal ini diwujudkan dalam bentuk sinergitas kegiatan, dan mendukung kegiatan Hari Bhayangkara ke-74.

Bupati Magelang secara terpisah mengatakan pihaknya sangat mengapresiasi kepada jajaran Polres Magelang yang terus bersama-sama dengan Pemerintah Kabupaten Magelang dan seluruh elemen lainnya. (Tha)-o



KR-Thoha

Kapolres Magelang Kota AKBP Nugroho Ari Setyawan menyerahkan potongan nasi tumpeng kepada Walikota Magelang, didampingi Komandan Kodim 0705/Magelang.